

Pengaruh Modul Ajar Ipas pada Materi Cerita di Daerah Tempat Tinggalku Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Lebakrejo IV Purwodadi

Kumala Dewi Pertiwi
Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

Oktaviani Adhi Suciptaningsih
Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

Korespondensi: Kumaladewipertiwi22@gmail.com

Abstract: *This study aims to examine the effect of the science and social studies module on story material in the area where I live on the learning outcomes of IV grade students at SDN Lebakrejo IV Purwodadi. This type of research is quantitative using experimental research methods, the form of Quasi Experimental Design research and the design of this research, namely Nonequivalent Control Group Design. The instrument used in this research is the test instrument. The population in this study amounted to 27 students. The instrument includes a pre-test and post-test using the t-test statistical analysis technique. The results showed that there was a significant influence from the use of the science teaching modules which had been developed according to the needs and characteristics of students, namely the t count (3.52) was greater than the t table (2.06), so it could be concluded that the difference between the mean post-test scores of the two groups were statistically significant.*

Keywords: *teaching module, IPAS, learning outcomes, elementary school.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modul ajar IPAS pada materi cerita di daerah tempat tinggalku terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN Lebakrejo IV Purwodadi. Jenis penelitian ini, yaitu kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen, bentuk penelitian *Quasi Experimental Design* dan desain penelitian ini, yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 27 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu instrumen tes. Instrumen tersebut meliputi *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan teknik analisis statistik uji t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan modul ajar IPAS yang telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, yaitu nilai t hitung (3,52) lebih besar dari nilai t tabel (2,06), sehingga dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara rata-rata nilai post-test kedua kelompok signifikan secara statistik.

Kata Kunci: Modul Ajar, IPAS, Hasil Belajar, Sekolah Dasar.

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan sumber daya manusia suatu negara. Penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran (Kemdikbudristek, 2022) mengeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan No. 262/M/2022,

yaitu implementasi kurikulum merdeka pada jenjang sekolah dasar yang mengharuskan adanya penambahan sumber belajar yang sesuai dengan muatan pelajaran. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh jenjang, termasuk Sekolah Dasar. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan modul ajar yang tepat dan relevan dengan lingkungan siswa.

Modul ajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada materi cerita di daerah tempat tinggalku dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar (Sariani dkk., 2017). Hal ini disebabkan karena modul ajar tersebut dapat memotivasi siswa untuk belajar, karena materinya terkait langsung dengan lingkungan sekitar mereka. Siswa juga semakin mudah dalam menyesuaikan diri saat pembelajaran dan menambah pengetahuan tentang lingkungan sekitarnya (Anwar dkk., 2023)

Menurut (Widodo, 2015), pembelajaran yang relevan dengan lingkungan siswa akan meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, serta membantu siswa dalam mengembangkan konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, menurut (Sudjana, 2013), modul ajar dapat membantu guru dalam mengelola pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien.

Namun, masih banyak sekolah di Indonesia yang belum memiliki modul ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekitar mereka. Selain itu, pengembangan modul ajar juga membutuhkan waktu, biaya, dan sumber daya manusia yang memadai. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengukur pengaruh modul ajar IPAS pada materi cerita di daerah tempat tinggal siswa terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar.

Penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh (Ningsih, 2015) didapatkan hasil, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V, selain itu siswa juga memberikan penilaian cukup baik terhadap pengembangan modul ajar. Selain itu, penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh (Wulansari, 2016) dengan hasil penelitiannya

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan modul terhadap prestasi belajar siswa. Keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, yaitu penelitian hanya dilakukan pada satu pokok bahasan saja karena keterbatasan waktu penelitian. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan materi lebih dari satu pembahasan dan waktu pelaksanaan penelitian yang relatif lebih lama sehingga dapat diketahui keefektifan penggunaan modul untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penerapan modul ajar juga perlu dilakukan pengembangan terlebih dahulu sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik agar pembelajaran lebih efektif. Penelitian pengembangan modul ajar yang sesuai dengan daerah setempat pernah dilakukan oleh (Hutama, 2016), dengan hasil belajar siswa mendapatkan persentase skor 80,49% (tuntas). Namun, penelitian tersebut masih dilakukan pada kurikulum KTSP belum pada kurikulum merdeka saat ini. Sehingga masih membutuhkan perbaruan dalam penelitian selanjutnya yang sesuai dengan kurikulum saat ini.

Penelitian ini akan melakukan pengukuran mengenai Pengaruh Modul Ajar IPAS Pada Materi Cerita Di Daerah Tempat Tinggalku Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Lebakrejo IV Purwodadi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih efektif sesuai dengan kebutuhan siswa di wilayah yang sama maupun wilayah sekolah lain sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

A. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini, yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2011), bahwasannya metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji pengaruh dari sebuah perlakuan terhadap hal yang diamati dengan mengontrol variabel-variabel yang ada dalam kondisi yang terkendali. Metode eksperimen digunakan untuk mengetahui sebab akibat antara dua variabel, yaitu variabel independen (modul ajar IPAS) dan variabel dependen

(hasil belajar siswa). Pada penelitian ini, pengaruh modul ajar IPAS pada hasil belajar siswa dapat diketahui melalui perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan modul ajar IPAS dengan yang tidak menggunakan modul ajar IPAS.

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian *Quasi Experimental Design*. Pada penelitian ini tidak melakukan sistem randomisasi, sehingga desain yang sesuai dengan penelitian ini, yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam penelitian ini menggunakan dua kelompok kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1
Nonequivalent Control Group

| | | |
|-------|---|-------|
| O_1 | X | O_2 |
| O_3 | | O_4 |

Keterangan:

- O1 : Tes awal kelompok eksperimen (pretest)
- O2 : Tes akhir kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan (*posttest*)
- X : Perlakuan menggunakan modul ajar yang telah dikembangkan
- O3 : Tes awal kelompok kontrol (pretest)
- O4 : Tes akhir kelompok kontrol tanpa diberi perlakuan (*Posttest*)

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Lebakrejo IV Purwodadi. Populasi penelitian ini, yaitu seluruh siswa kelas IV di SDN Lebakrejo IV Purwodadi dengan jumlah siswa 27 yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Dalam penelitian ini terdapat beberapa pertimbangan, sehingga menggunakan teknik pengambilan sampel *Nonprobability Sampling* yang berjenis *Purposive Sampling*. Kelas control sebanyak 14 anak campuran antara laki-laki dengan perempuan, serta kelas eksperimen 13 anak campuran antara laki-laki dan perempuan.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen tes. Instrumen tersebut meliputi *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada kedua kelompok. *Pre-test*

tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan *post-test* diberikan pada kedua kelompok yang mendapatkan perlakuan maupun yang tidak mendapatkan perlakuan. Lembar tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan setelah perlakuan yang dilakukan pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen.

Teknik analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan uji t-test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang menggunakan modul ajar IPAS dengan kelompok yang tidak menggunakan modul ajar IPAS.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan modul ajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada materi cerita di daerah tempat tinggalku berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN Lebakrejo IV Purwodadi. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 27 siswa kelas 4 di SDN Lebakrejo IV Purwodadi sebagai sampel penelitian.

Tabel berikut ini menunjukkan hasil rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok:

Tabel 3.1

| Kelompok | <i>Pre-test</i> | <i>Post-test</i> |
|---------------------|------------------------|-------------------------|
| Kelompok eksperimen | 59,29 | 81,43 |
| Kelompok kontrol | 60,46 | 66,77 |

Dari tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata nilai *pre-test* pada kedua kelompok relatif sama, namun rata-rata nilai *post-test* pada kelompok pertama yang menggunakan modul ajar IPAS yang telah dikembangkan lebih tinggi dibandingkan kelompok kedua yang tidak menggunakan modul ajar IPAS yang telah dikembangkan. Hal ini menunjukkan bahwa

penggunaan modul ajar IPAS pada materi cerita di daerah tempat tinggalku dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Lebakrejo IV Purwodadi.

Untuk menguji apakah perbedaan antara rata-rata nilai *post-test* kedua kelompok signifikan secara statistik, dilakukan uji-t dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai t hitung (3,52) lebih besar dari nilai t tabel (2,06), sehingga dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara rata-rata nilai *post-test* kedua kelompok signifikan secara statistik.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul ajar IPAS pada materi cerita di daerah tempat tinggalku yang telah dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa setempat dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Lebakrejo IV Purwodadi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain jumlah sampel yang relatif kecil dan dilakukan hanya di satu sekolah saja. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar dan melibatkan sekolah-sekolah lain untuk memperkuat hasil penelitian ini.

Materi yang terdapat dalam modul ajar ini disesuaikan dengan lingkungan siswa SDN Lebakrejo IV Purwodadi, sehingga jika digunakan oleh sekolah lain masih kurang tepat dengan lingkungan sekitar siswanya yang berada di luar kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan.

KESIMPULAN

Penerapan modul ajar IPAS materi cerita di daerah tempat tinggalku yang telah dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN Lebakrejo IV Purwodadi, dengan perolehan uji nilai t hitung (3,52) lebih besar dari nilai t tabel (2,06).

Adapun keterbatasan dari penelitian ini dapat dijadikan peluang bagi peneliti selanjutnya untuk menerapkannya pada jumlah sampel yang lebih banyak agar dapat diketahui efektivitas dari penggunaan modul ajar ini. Selain itu, modul ajar yang telah dikembangkan dapat dijadikan referensi oleh peneliti lain yang berada dalam satu wilayah di kecamatan Purwodadi, kabupaten Pasuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. F. N., Chotimah, C., & Pani, Y. S. (2023). Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Sanggau Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Pembelajaran 3 Kelas IV. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(6), 2817–2828. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/5148>
- Hutama, F. S. (2016). Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Nilai Budaya Using untuk Siswa Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 113–124. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPI/article/view/8359>
- Kemdikbudristek. (2022). Keputusan Mendikbudristek Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Mendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. *Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022*, 1–108. https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220711_121315_Fix Salinan JDIH_Kepmen Perubahan 56 Pemulihan Pembelajaran.pdf
- Ningsih, P. H. (2015). Pengaruh Penggunaan Modul dan Penggunaan Buku Paket Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Sukabumi 10. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 9(2). <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI/article/view/1663>
- Sariani, N., Muryani, C., & Rindarjono, M. G. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Geografi Berbasis Peduli Lingkungan Untuk Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam di Kelas XI IPS SMA Bina Utama Pontianak. *Jurnal GeoEco*, 3(1), 40–46. <https://jurnal.uns.ac.id/GeoEco/article/view/8996/7994>
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo, S. A. (2015). Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(5), 783–789.
- Wulansari, W. (2016). Pengaruh penggunaan modul terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(1). <http://journal.um.ac.id/index.php/jabe/article/view/6013>

